

PERSEKUTUAN DOA SABTU SUNYI

GKJ Ambarrukma, Sabtu, 11 April 2020

1. **Liturgos : Pengantar (keluarga bisa menyiapkan lilin dan dinyalakan).**

2. **Liturgos :**

“Mari kita melaksanakan Persekutuan Doa Sabtu Sunyi, untuk menghayati keheningan diri manusia, yang berada pada titik terendah dalam kehidupan ini. Seperti Yesus Sang Anak Manusia, masuk dalam alam maut, setelah wafat di hari Jumat untuk menebus manusia dari kesalahan dan dosa. Itulah status kerendahan Yesus Mesias namun demi tujuan yang amat mulia, yakni memuliakan manusia, agar manusia menemukan jalan kembali kepada Sang Bapa. Karena jalan kepada Sang Bapa telah tertutup karena dosa, dan Yesus memberikan diriNya untuk memulihkan manusia.”

Semua :

“Ya Tuhan, kami bersyukur Engkau Tuhan yang peduli pada manusia yang hina dina. Siapakah kami ini, sehingga sekaliannya Engkau beri anugerah keselamatan? Kami bersyukur karena percaya pada Yesus Kristus, dan saat ini kami ikut pula merendahkan diri bersama Yesus Kristus Putra Tunggal Bapa Sorgawi dalam keheningan Sabtu Sunyi ini. Ampunilah kesalahan dan dosa kami dan berkati peribadatan kami ya Tuhan. Amin”.

3. **Liturgos :**

“Marilah kita mengungkapkan Nyanyian Sembah Bakti pada Tuhan dengan : **Kidung Jemaat 17 : 1 dan 2 “Tuhan Allah Hadir”**

Tuhan Allah hadir, pada saat ini hai sembah sujud disini
Diam dengan hormat tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia
Marilah, umatNya, hati mu serahkan dalam kerendahan.

Tuhan Allah hadir, yang dimuliakan dalam sorga siang - malam

"Suci, suci, suci" untuk selamanya dinyanyikan malak Sorga

Ya Allah t'rimalah, pujian Jemaat beserta malaikat.

4. **Liturgos :**

“Kita akan menghayati sabda dari **Injil Matius 27 : 55 – 66**, yang dibagi dalam dua pembacaan.”

➤ **Pembacaan Sabda : Matius 27 : 55 – 61.....**

Dilanjutkan bersama menyanyikan **Kidung Pujian 125 : 1 dan 2 “Kidung Penyesalan”**

Kemanakah Engkau pergi Tuhan yang kukasihi

Kemanakah aku cari Engkau yang baik hati.

Sangat besarlah dosaku karna keras hatiku

Hingga aku kehilangan Tuhan sumber harapan.

➤ **Pembacaan Sabda : Matius 27 : 62 – 66....**

Dilanjutkan bersama menyanyikan **Kidung Pujian 125 : 3 dan 4 “Kidung Penyesalan”**

Sangat dalam ku tenggelam dilembah kehinaan

Dimana aku temukan rahmat dan pengampunan.

Suara Yesus berkumandang ditengah kegelapan

“Datang padaKu sekarang Kuberi pengharapan”.

➤ **Doa Pengharapan Pemulihan Hidup : (ada petugas yang memimpin doa)**

“Ya Tuhan, kami sering tidak berdaya menghadapi gejolak kehidupan yang menistakan iman kepada Yesus, bahkan Yesus sendiri menjadi obyek olok-olok hingga akhir hayatNya dan memunculkan kekawatiran berlebih dari para pembenci. Ya Tuhan, berilah kami pengharapan, seperti kekasih-kekasihMu yang setia pada Yesus, hingga setia menunggu janji kebenaran nubuat kebangkitan. Pemulihan pengharapan menjadikan kami kembali memiliki daya kekuatan karena iman kami kepada Yesus Kristus. Amin.”

5. Liturgos :

“Mari kita menghayati sabda peneguhan melalui Ibrani 6 : 11 – 20...”

**Dilanjutkan dengan mengungkapkan nyanyian Pengharapan : Kidung Jemaat 50a : 1 – 4
“SabdaMu Abadi”**

SabdaMu abadi, suluh langkah kami.

Yang mengikutinya hidup sukacita.

Di tengah ancaman sabdaMu harapan,
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.

Dalam badai topan sabdaMu pedoman;
dalam kekelaman jalan kami aman.

SabdaMu semua harta tak terduga,
sungguh memberkati yang membuka hati

6. Liturgos :

“Mari kita menghayati sabda pendamaian dari Roma 5 : 1 – 11...”

(Waktu meditatif atau perenungan setelah sabda TUHAN, kira-kira 2 menit)

7. Liturgos :

**Mengajak untuk masing-masing masuk dalam doa pribadi diakhiri dengan doa bersama :
DOA BAPA KAMI.**

8. Liturgos :

**“Marilah kita berserah diri kepada TUHAN BAPA SORGAWI, dengan terus berharap dan bersyukur melalui persembahan diiringi dengan pujian : Kidung Jemaat 364 : 1 dan 4
“Berserah Kepada Yesus”**

Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku,

ku kasihi, ku percaya, ku ikuti Dia trus

Aku berserah, aku berserah,

kepada-Mu Juru Selamat, aku berserah.

Berserah kepada Yesus ku berikan diriku,
bri kasih-Mu dan kuasa-Mu ya berkati anak-Mu

Aku berserah, aku berserah,

kepada-Mu Juru Selamat, aku berserah.

9. Liturgos : Pengakuan Iman Rasuli.

10. Liturgos : Berkat :

“Kasih karunia dan damai sejahtera Tuhan Bapa kiat dan dari Tuhan Yesus di dalam persekutuan dengan Roh Kudus, senantiasa beserta dengan kiat sekalian. Amin.”

11. Liturgos :

“Semoga peribadatan Sabtu Sunyi ini menguatkan kita sekalian, dengan iman yang teguh dan pengharapan yang kuat, kiat akan terus memuji TUHAN. Esok hari Minggu adalah Paskah baru yang ditandai dengan kebangkitan Yesus Sang Pengharapan Sejati, yang hendak kita hayati dan rayakan walau dalam kesederhanaan. Peribadatan kita akhiri dengan nyanyian: **Kidung Pujian 69 : 1 dan 3 “Sentausa Dalam Tuhan”**

Sentausa dalam Yesus sentausa di surga, hati tenang dan teduh karena kasih-Nya
Terdengar suara riang merdu berkumandang, disana bergemalah pujian yang indah
Sentausa dalam Yesus sentausa di surga hati tenang dan teduh karena kasih-Nya.

Sentausa dalam Yesus damai kekal kudus, Dialah perlindungan tempat'ku berdiam
Kini aku menanti tak pernah berhenti, sehingga malam lalu dan lenyap dukaku
Sentausa dalam Yesus sentausa di surga hati tenang dan teduh karena kasih-Nya.